

## BAB III METODE PENELITIAN

Langkah awal sebuah penelitian, dibutuhkan pertanyaan yang muncul dari keresahan, skripsi merupakan kumpulan dari suatu pertanyaan hingga menemukan jawaban yang menghilangkan keresahan tersebut. Tentunya melalui serangkaian metode yang runtut dan sistematis.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tafsir, jika di lihat dari sumber dan pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.<sup>1</sup> Penulis menggunakan pendekatan yang pertama, yakni pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan “pendekatan kualitatif” yakni proses analisa data secara terus menerus mulai awal sampai akhir dengan pola induktif yang mempunyai makna tersendiri dalam “penelitian”.<sup>3</sup> Dalam menggunakan pendekatan kualitatif sumber data-data yang diperolehnya menggunakan cara tekstual dan dokumentatif sehingga diperlukan upaya seperti mengumpulkan bahan bacaan baik buku-buku, artikel, berbagai tesis dan lainnya agar penelitian lebih akurat sehingga dengan mudah mampu menjawab problem masalah.

Dalam penyusunan pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yakni al-Qur’an dan didukung dengan data yang berkaitan dengan judulnya yakni kitab *Tafsir Jāmi’ al-Bayān ‘an Ta’wīl Ay Al-Qur’ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabari serta sumber data primer lainnya untuk mendukung kelengkapan informasi yang penulis paparkan.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pencarian data pustaka yang relevan mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, kitab, majalah.<sup>4</sup> Data yang akan penulis gunakan dalam penyusunan kali ini dengan mengkaji informasi-informasi dari berbagai sumber baik kitab, buku, skripsi, tesis, jurnal, dll. Yang memuat data-data guna menunjang

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus, Nora Media Interprise, 2010), 19.

<sup>2</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>3</sup> Kusroni, “Mengenal Ragam Pendekatan, Metode Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur’an,” *Jurnal Kaca* vol.9, no. 1 (2019), 87-104.

<sup>4</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), 75.

kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian berlangsung.

Tentunya data primernya adalah al-Qur'an dan kitab tafsir Ibnu Jarīr sebagai pokok judul dalam penelitian ini, didukung dengan sumber-sumber data kepustakaan lain (sekunder) yang memuat informasi tambahan guna melengkapi bab-bab yang ada. Seperti kitab rujukan *Tafsīr Wal Mufasssīrūn* karya M. Husain al-Žahabī, *Tibyān Fi Ulūm al-Qur'ān* karya M. Alī al-Šōbūni, *Isrāīliyyāt wa al-Mau'ḏū'at fi Kutub at-Tafsīr Qadiman wa Hadīš an* karya Sa'ad Yusūf Mahmūd Abū Azīz, dll. sehingga dapat tersusun secara runtut dan sistematis.

### C. Uji Keabsahan Data

Tujuan pengujian keabsahan data yaitu untuk mengukur validitas data dan keandalan (reabilitas) data.<sup>5</sup> Dalam proses uji keabsahan data, peneliti menggunakan data primer berupa ayat yang mengandung *Isrāīliyyāt* dan juga penafsiran Al-Ṭabari dalam kitabnya *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Ay Al-Qur'ān* mengenai ayat tersebut, menjabarkan *Isrāīliyyāt* yang ada dan juga bagaimana Al-Ṭabari menyikapi riwayat *Isrāīliyyāt* dalam tafsirnya. Apakah termasuk yang kritis terhadap penyaringan riwayat dan sanad *Isrāīliyyāt* ataukah hanya menjabarkan secara panjang lebar dan menyerahkan kesimpulan kepada pembacanya

Dalam penelitian ini, akan berfokus mengenai *Isrāīliyyāt* yang ada dalam *Tafsīr Jāmi' al-Bayān 'an ta'wīl ay al-Qur'ān* dan juga bagaimana sikap Al-Ṭabari terhadap periwayatan *Isrāīliyyāt* dalam tafsirnya. Lebih spesifik lagi *Isrāīliyyāt* dalam surat Al-Šaffāt ayat 99-113 yang berbicara mengenai peristiwa penyembelihan putra Ibrahim. Dari beberapa sumber yang ada terdapat dua versi riwayat. Pertama versi bahwa yang disembelih adalah putra Ibrahim as yang bernama ismail, dan yang kedua versi bahwa yang disembelih adalah putra Ibrahim as lainnya yang bernama Ishaq.

### D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga temuannya dapat dipahami diri sendiri dengan mudah dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed Sofia Yustiyani Suryadari, III (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 131.

Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa langkah untuk menganalisis sebuah kasus. Diantaranya;

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilah-malah mana informasi yang perlu disimpan dan fokus pada pola yang terbentuk dengan membuang informasi-informasi yang tidak diperlukan. Yang memerlukan langkah proses berfikir sensitif, kepintaran, keluasan serta wawasan tinggi. Atau bagi pemula agar wawasannya berkembang sebaiknya dengan cara berdiskusi, bertukar pikiran dengan teman yang wawasannya lebih tinggi atau ahli dalam bidangnya. Sehingga data yang telah direduksi menjadi gambaran yang jelas dan mempermudah dalam langkah selanjutnya. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan.<sup>7</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam uraian yang jelas, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* serta jenis lainnya. Pada penelitian kualitatif, narasi merupakan metode yang sering digunakan untuk menyajikan data.

3. Konklusi atau Verifikasi (*Conclution Drawing or Verifikation*)

Selanjutnya adalah langkah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Yang bermula dari kesimpulan awal masih bersifat sementara, kemudian akan berubah seiring ditemukannya data serta bukti-bukti yang kuat pada tahap selanjutnya. Simpulan merupakan intisari dari penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* , ( Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020) cet. 1, 164.

<sup>8</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* , ( Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020) cet. 1,171.